

Pengaruh *Environmental Disclosure*, Profitabilitas, dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan dengan Keunggulan Kompetitif Sebagai Mediator pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2024

Ike Noviana^{1*}, Dwiyani Sudaryanti², Irma Hidayati³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: 22201082130@unisma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the effects of environmental disclosure, profitability, and leverage on firm value, with competitive advantage serving as a mediating variable in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. This research employed a quantitative approach using secondary data obtained from annual reports and sustainability reports. The sample consisted of 40 companies, resulting in 120 observations after outlier removal through purposive sampling. Data were analyzed using multiple linear regression and the Sobel test. The findings indicate that environmental disclosure has a significant negative effect on firm value, while profitability has a significant positive effect on both firm value and competitive advantage. Leverage has no significant effect on either firm value or competitive advantage. Competitive advantage significantly affects firm value. Furthermore, competitive advantage mediates the relationship between profitability and firm value but fails to mediate the effects of environmental disclosure and leverage on firm value. These findings suggest that profitability is the primary determinant of firm value, both directly and indirectly through competitive advantage

Keywords: *Environmental disclosure, profitability, leverage, competitive advantage, firm value.*

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan menjadi salah satu ukuran utama yang menggambarkan penilaian investor terhadap prospek maupun performa perusahaan serta berfungsi sebagai landasan dalam menentukan keputusan investasi. Peningkatan nilai perusahaan umumnya diikuti oleh meningkatnya kepercayaan pasar dan harga saham. Data Bursa Efek Indonesia menunjukkan bahwa kapitalisasi pasar mengalami peningkatan signifikan dari Rp6,970 triliun pada akhir 2020 menjadi Rp12,336 triliun pada akhir 2024 (Indonesia Stock Exchange, 2024). Pada sektor pertambangan, nilai perusahaan yang diukur menggunakan indikator *Price to Book Value* (PBV) memperlihatkan pola pergerakan yang berfluktuasi sepanjang periode 2021–2024, meskipun kembali meningkat pada tahun 2024. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor pertambangan masih memerlukan kajian yang lebih komprehensif. Seiring meningkatnya perhatian terhadap praktik bisnis berkelanjutan, *environmental disclosure* kini menjadi salah satu pertimbangan penting bagi investor dan pemangku kepentingan. Transparansi informasi lingkungan dipandang mampu meningkatkan legitimasi perusahaan sekaligus memperkuat reputasinya di mata publik. Data Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) memperlihatkan bahwa hanya sedikit perusahaan yang mampu meraih predikat Emas maupun Hijau, sedangkan mayoritas perusahaan masih memperoleh peringkat Biru dan Merah (Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, 2023). Meskipun demikian, hasil penelitian mengenai pengaruh *environmental disclosure* terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan temuan yang beragam (Daromes & Kawilarang, 2020; Mudzakir & Pangestuti, 2023; Sedyasana & Wijaya, 2024).

Selain pengungkapan lingkungan, profitabilitas dan *leverage* juga merupakan faktor fundamental yang dipandang berperan dalam menentukan nilai perusahaan. Profitabilitas

mencerminkan kapasitas perusahaan dalam memperoleh laba sehingga memberikan sinyal yang baik kepada investor, sedangkan *leverage* menunjukkan kapasitas perusahaan dalam mengoptimalkan sumber pendanaan yang berasal dari utang guna mendukung kegiatan operasional maupun ekspansi usaha. Pada industri pertambangan yang memiliki karakteristik padat modal, pengelolaan profitabilitas dan *leverage* menjadi aspek yang sangat penting. Namun demikian, penelitian terdahulu masih menemukan hasil yang tidak seragam terkait hubungan kedua variabel tersebut terhadap nilai perusahaan (Eleonora & Ayu R, 2024; Kawi & Natalylova, 2022; Qatrunnada & Triyonowati, 2022; Sari et al., 2025). Ketidakteraturan temuan tersebut mengindikasikan bahwa keterkaitan antara *environmental disclosure*, profitabilitas, *leverage*, serta nilai perusahaan kemungkinan dipengaruhi oleh faktor lain di luar hubungan langsung antarvariabel tersebut. Salah satu faktor yang diduga mampu menjelaskan keterkaitan tersebut ialah keunggulan kompetitif. Perusahaan yang dapat mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya secara efisien, menekan biaya operasional, dan mempertahankan keunggulan bersaing cenderung lebih mampu menciptakan peningkatan nilai perusahaan, terutama pada industri pertambangan yang menghadapi tingkat persaingan tinggi dan fluktuasi harga komoditas. Penelitian Putrady & Maulida (2024) serta Suswandoyo & Sumaryo (2023) menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif berkontribusi terhadap peningkatan kinerja dan nilai perusahaan secara berkelanjutan dalam jangka panjang. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menguji pengaruh *environmental disclosure*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan dengan menjadikan keunggulan kompetitif sebagai variabel mediasi pada perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bukti empiris mengenai mekanisme terbentuknya nilai perusahaan, sekaligus memperkaya literatur mengenai peran keunggulan kompetitif dalam menghubungkan kinerja lingkungan dan kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Legitimacy Theory

Legitimacy Theory menjelaskan bahwa perusahaan berusaha memperoleh sekaligus menjaga legitimasi yang diberikan oleh masyarakat agar kegiatan operasionalnya selaras dengan norma, nilai, serta ekspektasi para pemangku kepentingan (Dowling & Pfeffer, 1975; Suchman, 1995). Dalam industri pertambangan, legitimasi memiliki peranan yang penting mengingat kegiatan operasional perusahaan berpotensi memberikan dampak bagi lingkungan maupun masyarakat. Oleh karena itu, pengungkapan informasi lingkungan dipandang sebagai bentuk akuntabilitas perusahaan untuk mencerminkan komitmen terhadap praktik keberlanjutan sekaligus meningkatkan kepercayaan publik, serta mempertahankan reputasi perusahaan (Deegan, 2002). Penelitian (Akhter et al., 2022) dan (Dewi et al., 2023) juga menunjukkan bahwa adanya tekanan regulasi serta tuntutan pemangku kepentingan mendorong perusahaan meningkatkan kualitas pengungkapan lingkungan.

Signaling Theory

Signaling Theory yang dikemukakan oleh (Spence, 1973) menjelaskan bahwa perusahaan menyampaikan berbagai informasi kepada pihak eksternal sebagai upaya mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor. Informasi yang diungkapkan perusahaan berfungsi sebagai sinyal yang menggambarkan kondisi, kinerja, serta prospek perusahaan pada masa mendatang. Pengungkapan lingkungan, tingkat profitabilitas, dan kebijakan pendanaan merupakan informasi yang dapat membentuk persepsi investor mengenai kualitas perusahaan. Semakin baik sinyal yang diberikan, semakin tinggi tingkat kepercayaan investor yang pada akhirnya mampu meningkatkan penilaian positif pasar terhadap perusahaan (Nguyen et al., 2021; Sunani et al., 2024).

Resource-Based View (RBV)

Resource-Based View (RBV) menjelaskan bahwa keunggulan kompetitif terbentuk dari kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya beserta kapabilitas internal yang memiliki nilai, bersifat langka, sulit ditiru, serta didukung oleh organisasi (Barney, 1991). Keunggulan tersebut tidak semata-mata ditentukan oleh kepemilikan sumber daya, melainkan juga oleh kemampuan perusahaan mengoptimalkan pemanfaatannya secara efektif sehingga mampu menciptakan efisiensi operasional serta nilai ekonomi yang berkelanjutan. Pada industri pertambangan, pengelolaan aset, teknologi, serta kapasitas produksi yang efisien dapat menciptakan *economies of scale* dan memperkuat posisi perusahaan dalam persaingan (Dickinson & Sommers, 2012; Saputra & Nuzula, 2024).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan menggambarkan penilaian investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai ekonomi sekaligus menjaga keberlangsungan kegiatan usahanya. Peningkatan nilai perusahaan mengindikasikan semakin besarnya kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, sedangkan penurunan nilai perusahaan mencerminkan adanya penilaian negatif terhadap kinerja maupun prospek perusahaan pada masa mendatang (Astuti et al., 2021). Nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain kinerja keuangan, struktur modal, tata kelola perusahaan, serta komitmen terhadap aspek keberlanjutan (Dzahabiyya et al., 2020; Wijaya et al., 2024).

Environmental Disclosure

Environmental disclosure merupakan wujud transparansi perusahaan dalam mengungkapkan informasi mengenai pengelolaan lingkungan serta dampak yang ditimbulkan oleh aktivitas operasionalnya. Pengungkapan tersebut mencerminkan komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab lingkungan, transparansi, dan keberlanjutan usaha. Semakin lengkap informasi lingkungan yang diungkapkan perusahaan, semakin besar peluang untuk memperoleh legitimasi dari masyarakat sekaligus meningkatkan kepercayaan investor (Arjuna & Utomo, 2025; Sagala & Aprilia, 2023).

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pengelolaan sumber daya yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan efektivitas pengelolaan aset serta efisiensi operasional sehingga dapat dijadikan salah satu indikator utama dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Kemampuan menghasilkan laba juga memberikan keyakinan bagi investor terkait prospek pertumbuhan perusahaan pada masa yang akan datang (Jirwanto et al., 2024; Megantari et al., 2022).

Leverage

Leverage mencerminkan tingkat pemanfaatan pendanaan berbasis utang untuk menunjang kegiatan operasional maupun investasi perusahaan. Pengelolaan *leverage* yang tepat dapat membantu perusahaan memperluas kapasitas usaha dan meningkatkan peluang pertumbuhan. Sebaliknya, penggunaan utang yang berlebihan berpotensi meningkatkan tingkat risiko keuangan serta memengaruhi penilaian investor terhadap stabilitas perusahaan (Astuti et al., 2021; Firliana & Nadhifah, 2023; Yudha & Baskara, 2025).

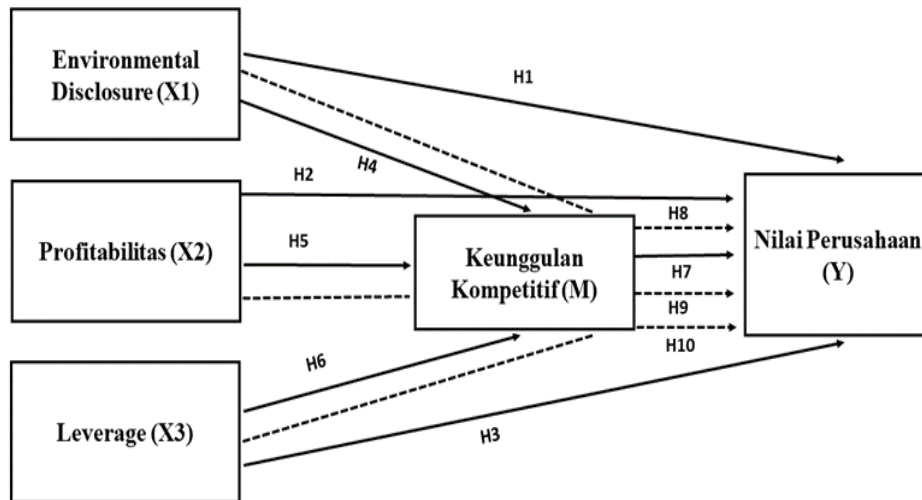
Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan nilai yang lebih unggul dibandingkan para pesaing melalui pengelolaan sumber daya secara efektif dan efisien. Keunggulan tersebut tercermin melalui kemampuan perusahaan menekan biaya operasional, meningkatkan produktivitas, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, serta mempertahankan keberlanjutan usaha. Dalam industri pertambangan, keunggulan kompetitif menjadi faktor penting yang menentukan kemampuan perusahaan bertahan dan menciptakan nilai ekonomi dalam jangka panjang (Gustiadi & Safaria, 2022; Rahmadini et al., 2025; Saputra & Nuzula, 2024).

Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual dalam penelitian ini menjelaskan keterkaitan antara *environmental disclosure*, profitabilitas, dan *leverage* sebagai variabel independen yang memengaruhi nilai perusahaan, baik secara langsung maupun melalui keunggulan kompetitif yang berperan sebagai variabel mediasi. Visualisasi kerangka konseptual penelitian dapat dilihat pada gambar berikut.:

Hipotesis Penelitian



Gambar 1 Kerangka Konseptual

- H₁: *Environmental Disclosure* berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
 H₂: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
 H₃: *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
 H₄: *Environmental Disclosure* berpengaruh positif terhadap Keunggulan Kompetitif.
 H₅: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Keunggulan Kompetitif.
 H₆: *Leverage* berpengaruh terhadap Keunggulan Kompetitif.
 H₇: Keunggulan Kompetitif berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.
 H₈: Keunggulan Kompetitif memediasi pengaruh *Environmental Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan.
 H₉: Keunggulan Kompetitif memediasi pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
 H₁₀: Keunggulan Kompetitif memediasi pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan kausalitas eksplanatori untuk menganalisis pengaruh *environmental disclosure*, profitabilitas, dan *leverage* terhadap nilai perusahaan melalui keunggulan kompetitif sebagai variabel mediasi. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan dan laporan keberlanjutan perusahaan, yang diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) maupun laman resmi masing-masing perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024 dengan jumlah 71 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu agar sesuai dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2023). Adapun kriteria yang digunakan meliputi: (1) Perusahaan sektor pertambangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2024; (2) perusahaan yang tidak mengalami delisting selama periode 2021–2024; dan (3) perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan, laporan keberlanjutan, serta informasi yang diperlukan untuk pengukuran variabel penelitian secara lengkap selama periode 2021–2024. Berdasarkan kriteria tersebut, sebanyak 40

perusahaan ditetapkan sebagai sampel penelitian sehingga menghasilkan 160 observasi (40 perusahaan $\times$ 4 tahun). Setelah dilakukan identifikasi data outlier menggunakan metode boxplot, sebanyak 40 observasi dieliminasi sehingga data akhir yang digunakan dalam analisis berjumlah 120 observasi.

Environmental disclosure diukur menggunakan indeks pengungkapan berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) (Arjuna & Utomo, 2025). Profitabilitas diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) (Farij & Wardani, 2024). Pengukuran *leverage* dilakukan menggunakan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) (Faizah & Suryono, 2020). Nilai perusahaan diukur menggunakan indikator Tobin's Q (Wahyuni et al., 2024) sedangkan keunggulan kompetitif diproksikan menggunakan *Cost of Sales* (CoS) yang merepresentasikan *economies of scale* (Dickinson & Sommers, 2012; Saputra & Nuzula, 2024).

Analisis data dilakukan dengan bantuan IBM SPSS Statistics melalui statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik, serta analisis regresi linear berganda. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F, uji t, dan koefisien determinasi (R^2), sedangkan pengujian efek mediasi keunggulan kompetitif dilakukan menggunakan Sobel Test pada tingkat signifikansi 5% (Ghozali, 2021).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EDI	120	.09677	1.00000	.4981186	.24391278
PROF	120	-.09290	.28500	.0842533	.07910936
LEV	120	.02260	2.33000	.8487125	.51833234
M	120	.40129	1.02362	.7392992	.13498981
Y	120	.45668	2.27419	1.1100299	.37578636

Sumber: Data Diolah SPSS 26 (2026)

Analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa penelitian menggunakan 120 observasi setelah penghapusan data outlier. Nilai rata-rata *Environmental Disclosure* sebesar 0,4981 menunjukkan bahwa perusahaan sampel mengungkapkan sekitar 49,81% indikator lingkungan yang digunakan dalam penelitian. Rata-rata profitabilitas sebesar 0,0843 menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba sebesar 8,43% dari total aset. Sementara itu, rata-rata *leverage* sebesar 0,8487 mengindikasikan bahwa penggunaan utang relatif tinggi pada perusahaan pertambangan. Nilai rata-rata *Cost of Sales* sebagai proksi keunggulan kompetitif sebesar 0,7393 dan nilai perusahaan (Tobin's Q) sebesar 1,110 menunjukkan bahwa perusahaan sampel secara umum memiliki nilai pasar yang cukup baik.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan pendekatan *Monte Carlo*. Menurut (Ghozali, 2021) data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai *Monte Carlo Sig.* $>$ 0,05. Hasil pengujian awal menunjukkan bahwa sebagian besar variabel belum memenuhi asumsi normalitas sehingga dilakukan identifikasi dan penghapusan 40 data outlier menggunakan metode boxplot. Setelah penghapusan outlier, jumlah observasi menjadi 120 dan seluruh variabel memiliki nilai *Monte Carlo Sig.* di atas 0,05, yaitu *environmental disclosure* (0,109), profitabilitas (0,085), *leverage* (0,384), keunggulan kompetitif (0,532), dan nilai perusahaan (0,064). Dengan demikian, seluruh data telah memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis regresi.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test						
		EDI	PROF	LEV	M	Y
N		120	120	120	120	120
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.109 ^d	.085 ^d	.384 ^d	.532 ^d	.064 ^d
	99% Confidence Interval					
	Lower Bound	.101	.078	.371	.519	.058
	Upper Bound	.117	.092	.396	.544	.070

Sumber: Data Diolah SPSS 26 (2026)

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Model 1 Tolerance	Model 1VIF	Model 2Tolerance	Model 2 VIF
EDI	0,938	1,067	0,950	1,053
PROF	0,603	1,657	0,82	1,211
LEV	0,849	1,178	0,849	1,178
M	0,698	1,433	-	-

Sumber: Data Diolah SPSS 26 (2026)

Seluruh variabel memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan VIF di bawah 10 sehingga kedua model regresi tidak mengalami multikolinearitas (Ghozali, 2021).

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan *Spearman's Rho* dengan mengorelasikan residual terhadap masing-masing variabel independen. Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel pada model 1 maupun model 2 memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Dengan demikian, kedua model regresi dinyatakan bebas dari gejala heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi dan model layak digunakan untuk analisis lebih lanjut (Ghozali, 2021).

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig. Model 1	Sig. Model 2
EDI	0,421	0,940
PROF	0,285	0,919
LEV	0,943	0,795
M	0,690	-

Sumber: Data Diolah SPSS 26 (2026)

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson	Keterangan
Model 1	1,940	Tidak terjadi autokorelasi
Model 2	1,782	Tidak terjadi autokorelasi

Sumber: Data Diolah SPSS 26 (2026)

Hasil uji Durbin-Watson menghasilkan nilai sebesar 1,940 pada model 1 dan 1,782 pada model 2. Nilai tersebut memenuhi kriteria $dU < DW < 4 - dU$, sehingga kedua model dinyatakan bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2021).

Hasil Analisis Regresi

Penelitian ini menggunakan dua model regresi linear berganda. Model 1 menguji pengaruh EDI, PROF, LEV, dan keunggulan kompetitif (M) terhadap nilai perusahaan (Y). Selanjutnya, Model 2 menguji pengaruh *environmental disclosure* (EDI), profitabilitas (PROF), dan *leverage* (LEV) terhadap keunggulan kompetitif (M). Interpretasi hasil regresi dilakukan berdasarkan nilai koefisien regresi dan signifikansi pada taraf 5%.

Tabel 6 Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Variabel	β	t	Sig.
Model 1	EDI	-0,436	-3,143	0,002
	PROF	1,580	2,965	0,004
	LEV	0,015	0,225	0,822
	M	0,698	2,405	0,018
Model 2	EDI	0,054	1,231	0,221
	PROF	-0,952	-6,538	0,000
	LEV	0,000	0,009	0,993

Sumber: Data Diolah SPSS 26 (2026)

Hasil regresi menunjukkan bahwa pada moodel 1, *environmental disclosure* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan ($\beta = -0,436$; $p = 0,002$), sedangkan profitabilitas ($\beta = 1,580$; $p = 0,004$) dan keunggulan kompetitif ($\beta = 0,698$; $p = 0,018$) berpengaruh signifikan. Sebaliknya, *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada Model 2, hanya profitabilitas yang berpengaruh signifikan terhadap keunggulan kompetitif ($\beta = -0,952$; $p < 0,000$), sedangkan *environmental disclosure* dan *leverage* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan

Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)

Tabel 7 Hasil Uji F

Model	F hitung	Sig.	Keterangan
Model 1 (EDI, PROF, LEV, M $\rightarrow$ Y)	4,177	0,003	Layak
Model 2 (EDI, PROF, LEV $\rightarrow$ M)	16,732	0,000	Layak

Sumber: Data Diolah SPSS 26 (2026)

Nilai signifikansi pada kedua model lebih kecil dari 0,05 sehingga kedua model regresi dinyatakan layak digunakan untuk menguji hipotesis penelitian (Ghozali, 2021).

Koefisien Determinasi

Tabel 8 Koefisien Determinasi

Model	Adjusted R Square	Interpretasi
Model 1	0,346	Variabel independen menjelaskan 34,6% variasi nilai perusahaan.
Model 2	0,284	Variabel independen menjelaskan 28,4% variasi keunggulan kompetitif.

Sumber: Data Diolah SPSS 26 (2026)

Nilai Adjusted R Square menunjukkan bahwa kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen tergolong moderat. Model 1 mampu menjelaskan 34,6% variasi nilai perusahaan. Sedangkan model 2 menjelaskan 28,4% variasi keunggulan kompetitif. Sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Hasil Uji Mediasi

Tabel 9 Hasil Uji Mediasi (Sobel Test)

Hipotesis	a	Sa	b	Sb	Z Hitung	Two-tailed Probability	Keputusan
H ₈ (EDI $\rightarrow$ M $\rightarrow$ Y)	0,054	0,044	0,698	0,290	1,093	0,274	Ditolak
H ₉ (PROF $\rightarrow$ M $\rightarrow$ Y)	0,952	0,146	0,698	0,290	2,258	0,024	Diterima
H ₁₀ (LEV $\rightarrow$ M $\rightarrow$ Y)	0,000	0,022	0,698	0,290	0,000	1,000	Ditolak

Sumber: Data Diolah SPSS 26 (2026)

Hasil Sobel Test menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif hanya berperan sebagai variabel mediasi pada hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan ($Z = 2,258$; $p = 0,024$). Sebaliknya, keunggulan kompetitif tidak mampu memediasi pengaruh *environmental disclosure* maupun *leverage* terhadap nilai perusahaan karena masing-masing memiliki nilai

signifikansi di atas 0,05 dan nilai Z hitung lebih kecil dari 1,96. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan profitabilitas dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui pembentukan keunggulan kompetitif, sedangkan mekanisme mediasi tersebut belum terjadi pada hubungan *environmental disclosure* maupun *leverage* terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh *Environmental Disclosure* terhadap Nilai Perusahaan

Penelitian ini menunjukkan bahwa *environmental disclosure* berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis pertama ditolak. Hasil ini mengindikasikan bahwa pengungkapan informasi lingkungan pada perusahaan pertambangan belum dipersepsikan sebagai informasi yang mampu meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan *Legitimacy Theory* dan *Signaling Theory*, pengungkapan lingkungan seharusnya menjadi bentuk pertanggungjawaban sekaligus sinyal positif bagi investor. Namun, investor pada sektor pertambangan tampaknya masih lebih menitikberatkan penilaian pada kinerja keuangan dibandingkan luasnya pengungkapan lingkungan.

Temuan ini juga dapat dikaitkan dengan karakteristik industri pertambangan yang memerlukan biaya besar untuk reklamasi dan pengelolaan lingkungan sehingga manfaat ekonominya belum dirasakan pasar dalam jangka pendek. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Megananda & Prastiwi, 2022) serta (Dihardjo & Herusugondo, 2023) tetapi berbeda dengan (Daromes & Kawilarang, 2020) yang menemukan pengaruh positif.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis kedua diterima. Semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, semakin tinggi pula apresiasi investor terhadap prospek perusahaan. Temuan ini mendukung *Signaling Theory*, yang menjelaskan bahwa profitabilitas merupakan sinyal positif mengenai efektivitas pengelolaan perusahaan. Pada industri pertambangan yang memiliki aset besar, kemampuan menghasilkan laba menjadi indikator penting dalam meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan (Farij & Wardani, 2024).

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketiga ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa struktur pendanaan perusahaan belum menjadi pertimbangan utama investor dalam menilai perusahaan pertambangan. Temuan tersebut belum mendukung *Signaling Theory*, karena penggunaan utang belum dipersepsikan sebagai sinyal positif apabila belum mampu meningkatkan kinerja perusahaan. Investor lebih mempertimbangkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dibandingkan besarnya utang yang digunakan. Hasil ini sejalan dengan (Kawi & Natalylova, 2022) serta (Eleonora & Ayu R, 2024) namun berbeda dengan (Faizah & Suryono, 2020).

Pengaruh *Environmental Disclosure* terhadap Keunggulan Kompetitif

Penelitian ini menemukan bahwa *environmental disclosure* tidak berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif, sehingga hipotesis keempat ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan belum mampu meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Temuan ini belum mendukung *Resource-Based View* (RBV) karena pengungkapan lingkungan belum dapat dikonversi menjadi kapabilitas yang menciptakan keunggulan kompetitif. Selain itu, hasil ini mengindikasikan bahwa *environmental disclosure* lebih berfungsi sebagai upaya memperoleh legitimasi daripada strategi peningkatan daya saing. Temuan ini sejalan dengan (Chowdhury et al., 2023), namun berbeda dengan (Putrady & Maulida, 2024).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Keunggulan Kompetitif

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap keunggulan kompetitif, sehingga hipotesis kelima diterima. Dalam penelitian ini keunggulan kompetitif diprosikan menggunakan *Cost of Sales* (CoS), sehingga koefisien negatif menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas

menurunkan CoS atau meningkatkan efisiensi biaya. Hasil tersebut mendukung *Resource-Based View* (RBV) yang menjelaskan bahwa kemampuan perusahaan mengelola sumber daya secara efektif akan menghasilkan keunggulan kompetitif. Selain itu, temuan ini juga mendukung *Signaling Theory*, karena profitabilitas mencerminkan kualitas pengelolaan perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan (Talapessy et al., 2025) serta (Putri Fabiola & Khusnah, 2022).

Pengaruh Leverage terhadap Keunggulan Kompetitif

Leverage tidak berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif, sehingga hipotesis keenam ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan utang belum mampu meningkatkan efisiensi biaya perusahaan pertambangan. Karakteristik industri pertambangan yang padat modal menyebabkan dana hasil utang lebih banyak digunakan untuk investasi jangka panjang dibandingkan peningkatan efisiensi operasional. Temuan ini belum mendukung RBV, karena sumber daya keuangan belum berhasil diubah menjadi kapabilitas yang menciptakan keunggulan kompetitif. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Kartika et al., 2023).

Pengaruh Keunggulan Kompetitif terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis ketujuh dinyatakan diterima. Pengukuran keunggulan kompetitif melalui *Cost of Sales* (CoS) menunjukkan bahwa tingkat efisiensi biaya yang lebih baik, yang ditunjukkan oleh nilai CoS yang lebih rendah, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keunggulan bersaing dan meningkatkan nilai perusahaan. Pada industri pertambangan, kemampuan dalam mengendalikan biaya operasional menjadi salah satu faktor strategis yang mendukung keberlanjutan kinerja perusahaan serta membangun kepercayaan investor. Hasil ini sejalan dengan Wijayanto et al. (2019) dan Rohendi et al. (2024), meskipun terdapat perbedaan dalam pendekatan pengukuran keunggulan kompetitif yang digunakan.

Peran Keunggulan Kompetitif sebagai Variabel Mediasi

Hasil Sobel Test menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif tidak mampu memediasi pengaruh *environmental disclosure* terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis kedelapan ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan lingkungan belum dapat meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan efisiensi operasional. Temuan tersebut belum mendukung *Resource-Based View*, karena kapabilitas lingkungan belum berhasil dikembangkan menjadi sumber keunggulan kompetitif. Hasil ini berbeda dengan (Rohendi et al., 2024). Sebaliknya, keunggulan kompetitif terbukti memediasi secara parsial pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan sehingga hipotesis ke sembilan diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung mampu meningkatkan efisiensi operasional sehingga memperkuat nilai perusahaan. Temuan ini mendukung *Resource-Based View* dan sejalan dengan (Oktadewi & Diantini, 2025; Puspasari et al., 2025; Wijayanto et al., 2019). Sementara itu, keunggulan kompetitif tidak mampu memediasi pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan, sehingga hipotesis sepuluh ditolak. Penggunaan utang hanya berfungsi sebagai sumber pendanaan dan belum mampu menciptakan efisiensi operasional yang menjadi dasar terbentuknya keunggulan kompetitif. Temuan ini sejalan dengan (Pahlevi & Anwar, 2023).

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan faktor yang paling konsisten memengaruhi nilai perusahaan dan keunggulan kompetitif pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Profitabilitas terbukti berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan serta meningkatkan keunggulan kompetitif yang diprosikan menggunakan *Cost of Sales* (CoS). Sebaliknya, *environmental*

disclosure berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, namun tidak berpengaruh terhadap keunggulan kompetitif. *Leverage* juga tidak terbukti memengaruhi nilai perusahaan maupun keunggulan kompetitif.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengujian mediasi menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif hanya mampu memediasi secara parsial pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, sedangkan hubungan antara *environmental disclosure* maupun *leverage* terhadap nilai perusahaan tidak dimediasi oleh keunggulan kompetitif.

Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, analisis mediasi menggunakan regresi linear berganda dan Sobel Test masih memiliki keterbatasan dalam menguji hubungan yang lebih kompleks dibandingkan metode berbasis *Structural Equation Modeling*. Kedua, keunggulan kompetitif hanya diukur menggunakan *Cost of Sales* (CoS) sehingga lebih merepresentasikan aspek efisiensi biaya. Ketiga, setiap variabel penelitian diukur menggunakan satu proksi sehingga belum menggambarkan konstruk penelitian secara lebih komprehensif.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode analisis yang lebih komprehensif, seperti SEM atau PLS-SEM, agar hubungan langsung maupun tidak langsung antarvariabel dapat dianalisis secara lebih akurat. Selain itu, penggunaan indikator keunggulan kompetitif yang lebih beragam serta penambahan variabel lain, seperti tata kelola perusahaan, ukuran perusahaan, likuiditas, kebijakan dividen, maupun variabel keberlanjutan lainnya (Fernanda & Dwiati, 2023; Tran et al., 2022). Sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhter, F., Hossain, M. R., Elrehail, H., Rehman, S. U., & Almansour, B. (2022). Environmental disclosures and corporate attributes, from the lens of legitimacy theory: a longitudinal analysis on a developing country. *European Journal of Management and Business Economics*, 32(3), 342–369. <https://doi.org/10.1108/EJMBE-01-2021-0008>
- Arjuna, Hamonangan. K., & Utomo, D. C. (2025). Analisis Pengaruh Environmental Disclosure Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Mengungkapkan Laporan Berkelanjutan dan Terdaftar di BEI Tahun 2021-2023). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 14(2), 1–12.
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120. <https://doi.org/10.1177/014920639101700108>
- Chowdhury, M. A. A., Rahman, M. M., Dey, M., Moudud-Ul-Huq, S., & Hossain, S. A. (2023). Perceived Pressures and Motivations for Environmental Disclosures: Role of Certification. *SAGE*, 13(4), 1–23. <https://doi.org/10.1177/21582440231215570>
- Daromes, E. F., & Kawilarang, M. F. (2020). Peran Pengungkapan Lingkungan Dalam Memediasi Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 77–101. <https://doi.org/https://doi.org/10.25170/jara.v14i1>
- Deegan, C. (2002). Introduction: The legitimising effect of social and environmental disclosures – a theoretical foundation. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 15(3), 282–311. <https://doi.org/10.1108/09513570210435852>

- Dewi, M. R. K., Hapsoro, D., & Trisanti, T. (2023). Environmental Performance and Environmental Disclosure in Mining Companies and Agricultural Companies. *Jurnal Akuntansi*, 15(1), 139–152. <https://doi.org/10.28932/jam.v15i1.6051>
- Dickinson, V., & Sommers, G. A. (2012). Which Competitive Efforts Lead to Future Abnormal Economic Rents? Using Accounting Ratios to Assess Competitive Advantage. *Journal of Business Finance and Accounting Capital Markets Conference*. <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.2139/ssrn.1012856>
- Dihardjo, J. F., & Herusugondo. (2023). Exploring The Impact Of Esg Disclosure , Dividend Payout Ratio , And Institutional Ownership On Firm Value : A Moderated Analysis Of Firm Size. *Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan (JEBIK)*, 12(2), 184–207. <https://doi.org/https://doi.org/10.26418/jebik.v12i2.64129>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational legitimacy: Social values and organizational behavior. *Pasific Sociological Review*, 18(1), 122–136. <https://doi.org/10.2307/1388226>
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 4(1), 46–55.
- Eleonora, V., & Ayu R, S. D. (2024). The influence of leverage, capital structure, and good corporate governance on the value of mining companies. *Jurnal Ekonomi*, 13(1), 819–831. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i01>
- Faizah, N., & Suryono, B. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(12), 1–23. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i5.588>
- Farij, M., & Wardani, L. (2024). The Effect of Profitability, Leverage and Liquidity on Firm Value in Coal Mining Companies Listed on the IDX for the Period 2018-2022. *Socio-Economic and Humanistic Aspects for Township and Industry*, 2(2), 299–310. <https://doi.org/10.59535/sehati.v2i2.290>
- Fernanda, V. D., & Dwiati, A. R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *PETA*, 8(1), 33–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.51289/peta.v8i1.636>
- Firliana, B. P., & Nadhifah, I. F. (2023). Pengaruh Intensitas Modal Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI Tahun 2019-2021. *Jurnal Rekognisi Akuntansi*, 7(1), 77–84. <https://doi.org/10.34001/jra.v7i1.565>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26* (Edisi ke-1). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gustiadi, R., & Safaria, S. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Sebagai Competitive Advantage Perusahaan (Studi pada Perusahaan Pertambangan Berbasis Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Perbankan Manajemen Dan Akuntansi*, 41–55.
- Indonesia Stock Exchange. (2024). *IDX Yearly Statistics 2024*.
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T. A., Herman, Dr. H., & Sulfitri, Dr. V. (2024). *Manajemen Keuangan*. Cv. Azka Pustaka.
- Kartika, A., Irsad, M., Setiawan, M., & Sudiyatno, B. (2023). The relationship between capital structure, firm performance and a firm's market competitiveness: Evidence from Indonesia. *Investment Management and Financial Innovations*, 20(1), 88–98. [https://doi.org/10.21511/imfi.20\(1\).2023.09](https://doi.org/10.21511/imfi.20(1).2023.09)
- Kawi, Y. A. S., & Natalylova, K. (2022). Pengaruh Environmental Disclosure, Social Disclosure, Profitabilitas, Dan Faktor Lain Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(3), 381–392. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i3.1715>

- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2023). *Program penilaian peringkat kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup (PROPER) 2022–2023*.
- Megananda, G. S., & Prastiwi, A. (2022). the Role of Profitability in the Relationship Between Environmental Disclosure and Firm Value. In *AKUMULASI: Indonesian Journal of Applied Accounting and Finance* (Vol. 1, Number 1, pp. 63–74). <https://doi.org/10.20961/akumulasi.v1i1.316>
- Megantari, N. P. Y., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Khasrisma*, 4(3), 312–320. <https://doi.org/10.37531/biemr.v3i2.685>
- Mudzakir, Fahmi. U., & Pangestuti, Irene. Rini. D. (2023). Pengaruh Environmental, Social and Governance Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan ROA dan DER sebagai Variabel Kontrol (Studi Pada Perusahaan Listing di BEI Periode 2017-2021). *Diponegoro Journal of Management*, 12(2), 1–13.
- Nguyen, N. T. V., Nguyen, C. T. K., Ho, P. T. M., Nguyen, H. T., & Nguyen, D. Van. (2021). How does capital structure affect firm’s market competitiveness? *Cogent Economics and Finance*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2021.2002501>
- Oktadewi, A. M. A., & Diantini, N. N. A. (2025). ESG and Firm Value: The Moderating Role of Environmental Performance and Profitability in Indonesia’s Mining Sector. *International Journal of Analysis and Applications*, 12(4), 217–229. <https://doi.org/https://doi.org/10.21744/irjmis.v12n4.2536>
- Pahlevi, C., & Anwar, V. (2023). Analysis of Firm Value Through Intellectual Capital, Capital Structure, and Competitive Advantage Intervening in Companies Coal Mining in Indonesia. In M. I. Ferdiansyah (Ed.), *Proceedings of the ICAME 2022: Advances in Economics, Business and Management Research* (pp. 233–245). Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-146-3_23
- Puspasari, M., Sulistyorini, E., Pratama, A. H. S., Metyopandi, V., & Puspitasari, E. D. (2025). Corporate Social Responsibility And Managerial Ownership: Their Impact On Firm Value In The Indonesian Mining Sector Through Profitability’s Mediating Role. *International Journal of Scientific Research and Management (IJSRM)*, 13(01), 8296–8310. <https://doi.org/10.18535/ijsrm/v13i01.em10>
- Putrady, A. R., & Maulida, M. (2024). (Green) Strategic Orientation, Innovation Capabilities, and (Green) Competitive Advantage in the Coal Mining Industry. *RSF Conference Series: Business, Management and Social Sciences*, 4(1), 263–271. <https://doi.org/10.31098/bmss.v4i1.878>
- Putri Fabiola, V., & Khusnah, H. (2022). Pengaruh Green Innovation Dan Kinerja Keuangan Pada Competitive Advantage Dan Nilai Perusahaan Tahun 2015-2020. *Media Mahardhika*, 20(2), 295–303.
- Qatrunnada, S. V., & Triyonowati. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(8), 1–14.
- Rahmadini, D., Saputra, P. H., & Nurfadillah, M. (2025). Pengaruh Komitmen Hijau dan Green Intellectual Capital terhadap Keunggulan Kompetitif pada Perusahaan Pertambangan Baru Bara di Indonesia. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 4(2), 427–441.
- Rohendi, H., Ghozali, I., & Ratmono, D. (2024). Environmental, social, and governance (ESG) disclosure and firm value: the role of competitive advantage as a mediator. *Cogent Business and Management*, 11(1), 1–17. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2297446>
- Sagala, D. R., & Aprilia, Rr. K. (2023). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi

- dan Basic Materials yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(4), 1–13.
- Saputra, A. D., & Nuzula, N. F. (2024). Board Diversity , Competitive Advantage , Firm Size and Firm Value : A Case on Indonesian Materials Industry. *Administrasi Bisnis*, 18(2), 231–244. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/ub.profit.2024.018.02.7>
- Sari, A. N., Takidah, E., & Indriani, S. (2025). Pengaruh Sustainability Report, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 1(3), 861–884. <https://doi.org/10.63822/8p8m3r74>
- Sedyasana, D. U., & Wijaya, S. (2024). Pengaruh ESG disclosure terhadap nilai perusahaan. *Jurnalku*, 4(4), 483–493. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v4i4.1304>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/3003485>
- Suchman, M. C. (1995). Managing Legitimacy: Strategic and Institutional Approaches. *Academy of Management Review*, 20(3), 571–610. <https://doi.org/10.2307/258788>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.
- Sunani, A., Widodo, U. P. W., Wijaya, R. M. S. A. A., & Kirana, N. W. I. (2024). Environmental disclosure analysis of manufacturing companies to realize sustainable green economy. *Intangible Capital*, 20(2), 321–342. <https://doi.org/10.3926/ic.2505>
- Suswandoyo, M. I., & Sumaryo. (2023). Accounting Performance and Sustainable Competitive Advantage in Indonesian Mining Companies. *Journal Intelektual*, 2(1), 48–61. <https://doi.org/10.61635/jin.v2i1.132>
- Talapessy, E. G., Pangaribuan, H., & Karundeng, M. L. (2025). Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Perusahaan dengan Keunggulan Bersaing sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 1007–1021. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.597>
- Tran, Q. T., Nguyen, X. M., & Dao, T. H. (2022). Financial crisis and dividend policy : evidence from an emerging market. *Journal of International Economics and Management*, 22(2), 25–41. <https://doi.org/https://doi.org/10.38203/jiem.022.2.0046>
- Wahyuni, P. D., Utami, S. W., & Tanjung, J. (2024). The Impact of ESG Disclosure on Firm Value Relevance: Moderating Effect of Competitive Advantage. *European Journal of Accounting, Auditing and Finance Research*, 12(8), 19–33. <https://doi.org/10.37745/ejaaf.2013/vol12n81933>
- Wijaya, F. A., Mansur, F., & Hernando, R. (2024). Pengaruh Green Accounting Terhadap Tobin's Q Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2018-2022). *FINANCIAL: Jurnal Akuntansi*, 10(1), 97–117.
- Wijayanto, A., Suhadak, Dzulkirom, M., & Nuzula, N. F. (2019). the Effect of Competitive Advantage on Financial Performance and Firm Value: Evidence From Indonesian Manufacturing Companies. *Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences*, 85(1), 35–44. <https://doi.org/10.18551/rjoas.2019-01.04>
- Yudha, I. W. K., & Baskara, I. G. K. (2025). The Influence of Leverage, Company Size, And Asset Structure On The Value Of Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 2(3), 123–135. <https://doi.org/10.61132/ijema.v2i3.692>